BAB III

SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

UKM Giri Jinawi Raharja didirikan oleh Asep Kamawijaya sekitar tahun 1970 dengan bergerak di bidang jasa yang menjalankan kesenian tradisional, yang meliputi jasa tarian tradisional, wayang golek, wayang kulit. UKM Giri Jinawi Raharja beralamatkan di Kp.Cibogo Rt.02 Rw.09 Desa.Sukamukti Kec.Katapang Kab.Bandung

.

3.2 Tujuan Perusahaan (Visi dan Misi Perusahaan)

UKM Giri Jinawi Raharja mempunyai tujuan yaitu sebagai perusahaan jasa kesenian tradisional untuk membantu melestarikan kebudayaan dan meningkatkan kreatifitas karya seni daerah.

3.2.1 Visi Perusahaan

Adapun visi perusahaan yaitu : Menjadi pusat seni dan budaya di bidang seni tari tradisional, musik dan teater dengan menerapkan nilai-nilai seni dan budaya, yaitu kemandirian, kepedulian sosial, keakraban, keteguhan hati dan silatuhrahmi.

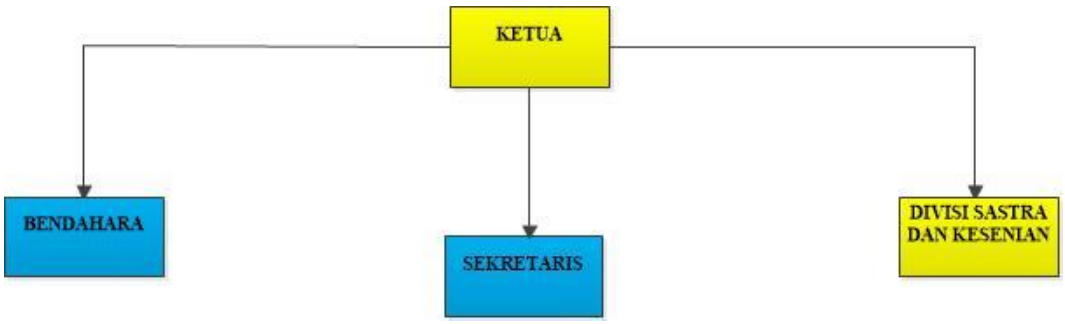
3.2.2 Misi Perusahaan

Adapun misi perusahaan yaitu :

1. Melestarikan Seni Budaya Tradisi daerah Jawa Barat.
2. Meningkatkan kreatifitas dan Kualitas Karya Seni Daerah.

3. Meningkatkan Apresiasi Generasi Muda dalam mencintai kebudayaan dan mampu berkarya secara kreatif.
4. Mengembangkan Potensi Anggota dan mempunyai kompetensi terhadap kebudayaan yang mampu memberi manfaat dalam masyarakat.

3.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi UKM Giri Jinawi Raharja Bandung

Bagian yang Diteliti.

Bagian yang Terkait.

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

Berdasarkan struktur organisasi *Job Description* yang berjalan pada UKM Giri Jinawi Raharja adalah sebagai berikut:

A. Ketua

Mengorganisir event suatu seni pertunjukan, mencari jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah yang timbul sejak perencanaan hingga pelaksanaan pertunjukan, mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan semua pihak, yang mendukung kegiatan pertunjukan.

B. Sekretaris

Membuat surat-surat yang berhubungan kegiatan pementasan pertunjukan (surat ijin, surat kerja sama dan lain-lain), mengarsipkan surat masuk dan surat keluar, membuat rancangan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi.

C. Bendahara

Bertanggung jawab secara penuh tentang penggunaan, penyimpanan, dan penerimaan uang dana yang masuk sebagai biaya penyelenggaraan pertujukan, menyusun laporan pertanggungjawaban atas penggunaan dan pengelolaan keuangan selama pameran berlangsung

D. Divisi Sastra dan Kesenian

Melaksanakan kegiatan, membuat berita acara kegiatan telah dilaksanakan.

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem yang Berjalan

A. Satu pemesanan dapat direalisasikan dalam satu transaksi dan dapat dilakukan secara bertahap.

B. Konsumen wajib melakukan pembayaran DP 50% dari total keseluruhan biaya pemesanan, dan dibayarkan sebelum 7 hari kegiatan dilaksanakan.

C. Pembuatan Invoice setelah pembayaran dibayar lunas.

D. Penyerahan invoice disertai dengan penerimaan sisa uang hasil jasa dari konsumen dan pembayaran berupa kontan.

E. Jika terjadi pembatalan dari pihak konsumen, maka uang dp yang sudah dibayar tidak bisa dikembalikan.

3.6 Fungsi yang terkait

Fungsi yang Terkait dalam sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada UKM Giri Jinawi Raharja adalah sebagai berikut :

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara

3.7 Formulir/Dokumen yang Digunakan

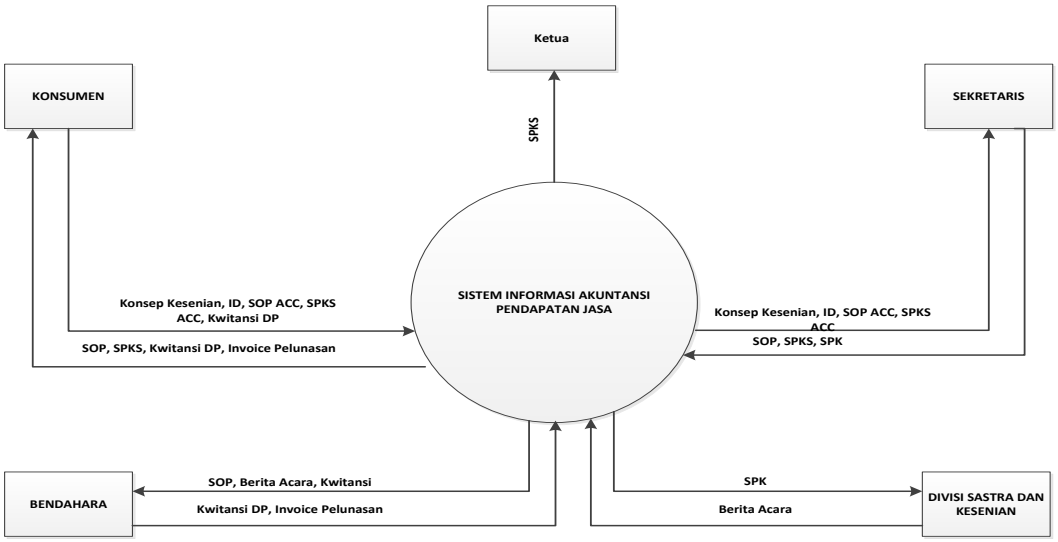
Formulir atau dokumen yang digunakan dan catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa pada UKM Giri Jinawi Raharja adalah sebagai berikut :

1. Surat Order Pesanan
2. Surat Perintah Kerja
3. Surat Perjanjian Kerjasama
4. Kwitansi
5. Invoice

3.8 Sistem yang Berjalan

3.8.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sebuah sistem yaitu data input dan juga output dalam sebuah entitas.



Gambar 3.2 Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

A. Konsumen menyerahkan list order pesanan, konsep kesenian acc, id, surat order pesanan acc, surat perjanjian kerjasama, kwitansi dp.

B. Sekretaris menyerahkan Surat Order Pesanan, Surat Perjanjian Kerjasama, Surat Perintah Kerja dan mendapatkan Konsep kesenian, ID, Surat Order Pesanan Acc, Surat Perjanjian Kerjasama Acc.

C. Bendahara menyerahkan Kwitansi DP, Invoice Pelunasan dan menerima Surat Order Pesanan, Berita Acara, dan Kwitansi.

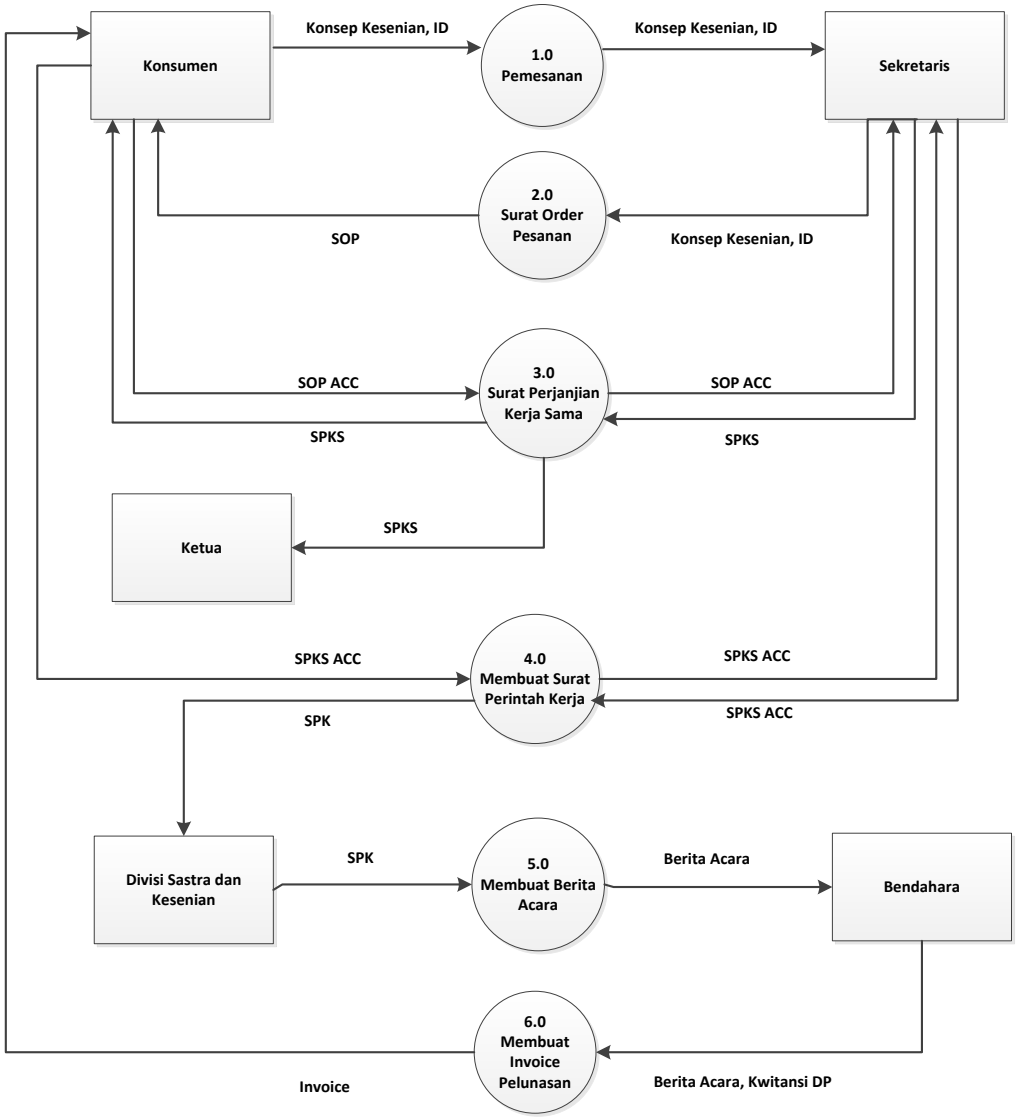
D. Divisi sastra menyerahkan berita acara dan menerima surat perintah kerja.

E. Ketua menerima surat perjanjian kerjasama.

3.8.2 *Data Flow Diagram* yang berjalan

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem di diagram konteks dan menjadikan beberapa proses yang terdiri dari beberapa entitas yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa.

3.8.2.1 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 0



Gambar 3.3 DFD Level 0 yang Berjalan

Deskripsi di atas dimulai dari :

A. Pada proses pemesanan konsumen menyerahkan konsep kesenian dan Identitas diri maka sekretaris menerima konsep kesenian dan identitas diri dari konsumen.

B. Pada proses membuat surat order pesanan bagian sekretaris membuatkan surat order pesanan sesuai yang di pesan oleh konsumen dan menginputkan identitas diri konsumen lalu konsumen menyetujui surat order pesanan tersebut dan membayar uang dp 50%.

C. Pada proses membuat surat perjanjian kerjasama, sekretaris menerima surat order pesanan yang telah disetujui oleh konsumen dan sekretaris membuatkan surat perjanjian kerjasama yang akan di tandatangani oleh kedua pihak yaitu konsumen dan ketua.

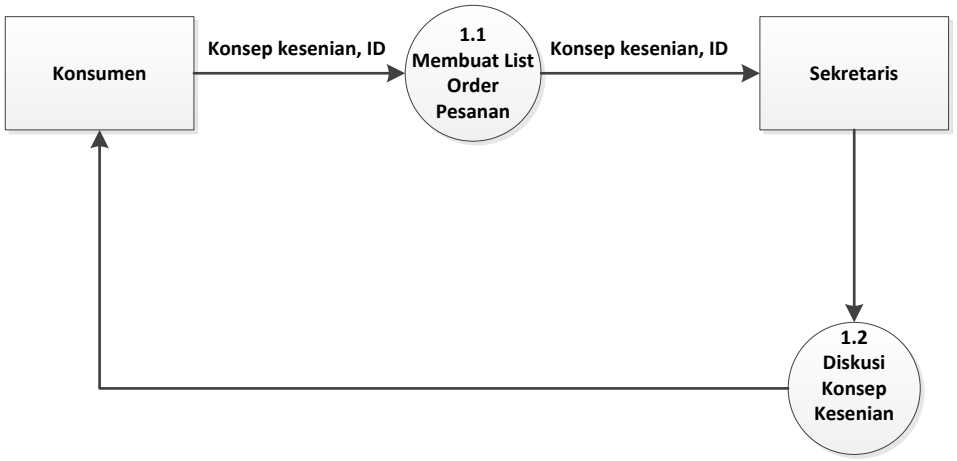
D. Pada proses membuat surat perintah kerja sekretaris membuat surat perintah kerja setelah semua dokumen yang terkait disetujui oleh kedua pihak.

E. Pada proses membuat berita acara, setelah semua terlaksana bagian divisi sastra dan kesenian membuat berita acara untuk lampiran penagihan sisa pembayaran kegiatan.

F. Pada proses pembuatan invoice pelunasan, bendahara menerima berita acara dan kwitansi dp sebelumnya lalu bendahara membuat kan invoice pelunasan.

3.8.2.2 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 1

Pada bagian ini akan menggambarkan *Data Flow Diagram* level 1 proses 1 yang merupakan turunan dari level 0 yaitu proses pemesanan.

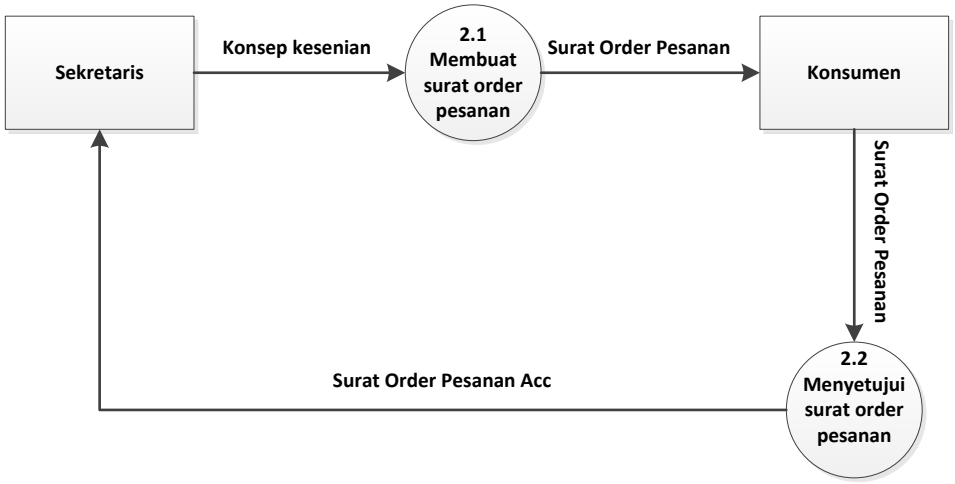


Gambar 3.4 DFD Level 1 Proses 1 yang Berjalan

Deskripsi gambar di atas dimulai dari konsumen memberikan konsep kesenian dan ID kepada sekretaris, lalu sekretaris berdiskusi konsep kesenian nya dengan konsumen.

3.8.2.3 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 2

Pada bagian ini akan menggambarkan *Data Flow Diagram* level 1 proses 2 yang merupakan turunan dari level 0 yaitu proses membuat surat order pesanan.

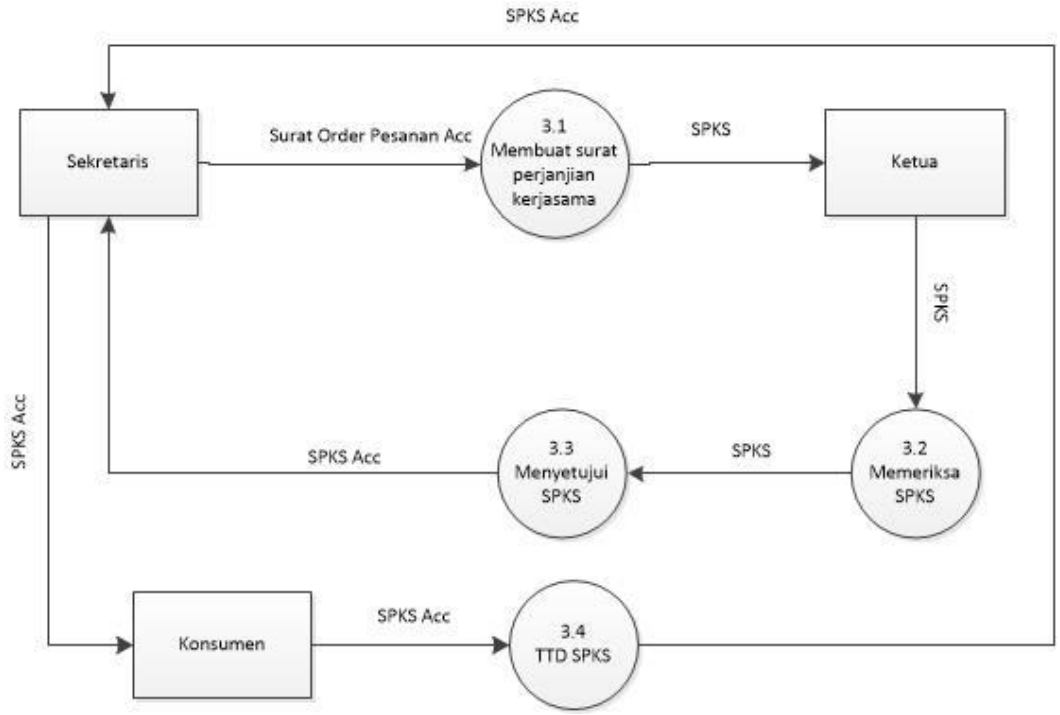


Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses 2 yang Berjalan

Deskripsi gambar di atas dimulai dari sekretaris membuat surat order pesanan dan memberikan surat order pesanan kepada konsumen, lalu konsumen memeriksa surat order pesanan dan menandatangani surat order pesanan sebagai bukti setuju atas pesanan tersebut lalu diberikan kembali kepada sekretaris.

3.8.2.4 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 3

Pada bagian ini akan menggambarkan *Data Flow Diagram* level 1 proses 3 yang merupakan turunan dari level 0 yaitu proses membuat surat perjanjian kerjasama.

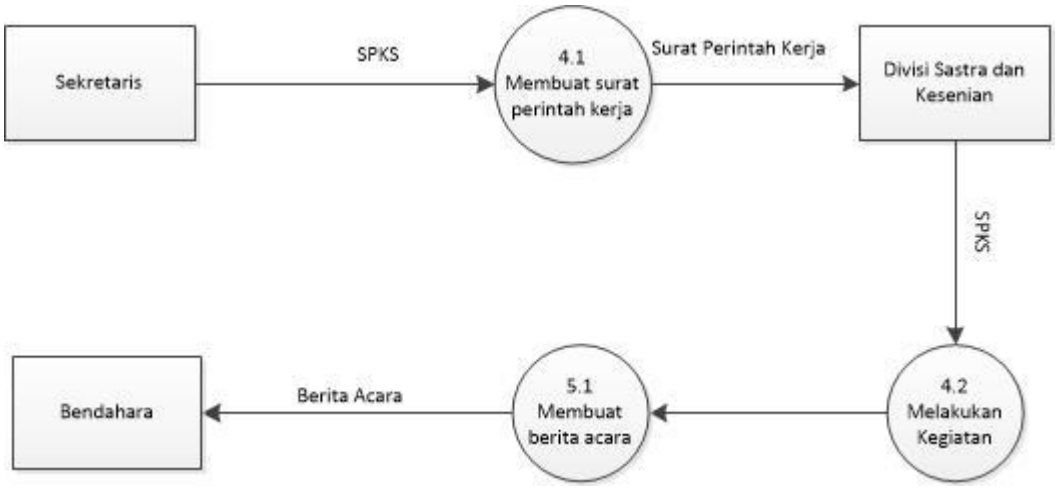


Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 3 yang Berjalan

Deskripsi gambar di atas dimulai dari sekretaris membuat surat perjanjian kerjasama atas surat order pesanan dan diberikan kepada ketua lalu ketua memeriksa surat perjanjian kerjasama dan menyetujui surat perjanjian kerjasama kemudian diserahkan kembali kepada sekretaris. Sekretaris memberikan surat kerjasama kepada konsumen untuk di setujui dan menandatangani surat perjanjian kerjasama tersebut.

3.8.2.5 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 4

Pada bagian ini akan menggambarkan *Data Flow Diagram* level 1 proses 4 yang merupakan turunan dari level 0 yaitu proses membuat surat perintah kerja.

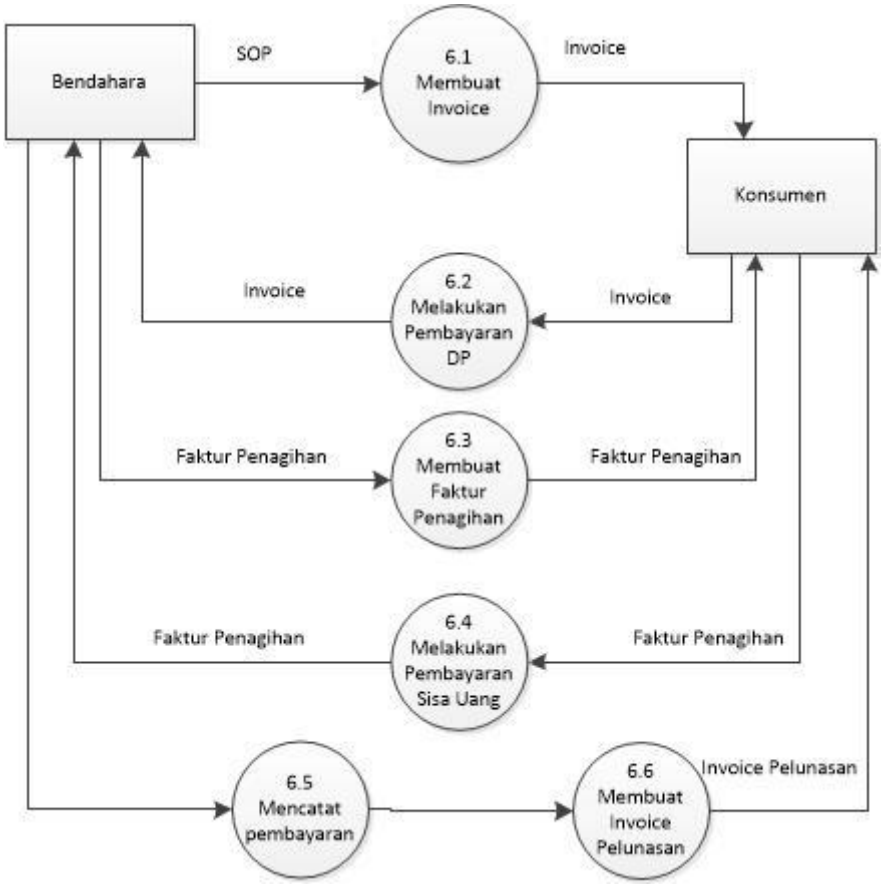


Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses 4 yang Berjalan

Deskripsi gambar di atas dimulai dari sekretaris membuat surat perintah kerja dan memberikan surat perintah kerja kepada divisi sastra dan kesenian lalu divisi sastra dan kesenian melakukan kegiatan sesuai apa yang di perintahkan, setelah itu divisi sastra dan kesenian membuatkan berita acara yang akan diberikan kepada bendahara.

3.8.2.6 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 6

Pada bagian ini akan menggambarkan *Data Flow Diagram* level 1 proses 6 yang merupakan turunan dari level 0 yaitu proses membuat invoice pelunasan.



Gambar 3.8 DFD Level 1 Proses 6 yang Berjalan

Deskripsi gambar di atas dimulai dari bendahara membuat invoice lalu diberikan kepada konsumen, konsumen melakukan pembayaran dp yang diberikan kepada bendahara. Setelah itu bendahara membuatkan faktur penagihan yang akan diberikan kepada konsumen, lalu konsumen melakukan pembayaran lunas kepada bendahara maka bendahara akan membuatkan invoice pelunasan yang akan diberikan kepada konsumen sebagai bukti pembayaran.

3.8.3 Kamus Data yang Berjalan

Kamus data yang berjalan dari Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kamus Data Surat Order Pemesanan

Nama Arus Data	: Surat Order Pemesanan
Alias	: SOP
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Sekretaris – Proses 2
	Sekretaris – Proses 3
Penjelasan	: -
Periode	: Setiap Bulan
Volume	: Rata-rata 4 kali
Fungsi	: Untuk mencatat pesanan konsumen

Tabel 3.2 Kamus Data Surat Perjanjian Kerjasama

Nama Arus Data	: Surat Perjanjian Kerjasama
Alias	: SPKS
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Sekretaris – Proses 3
	Sekretaris – Proses 4
Penjelasan	: -
Periode	: Setiap Bulan
Volume	: Rata-rata 4 kali
Fungsi	: Untuk bukti perjanjian kedua belah pihak

Tabel 3.3 Kamus Data Surat Perintah Kerja

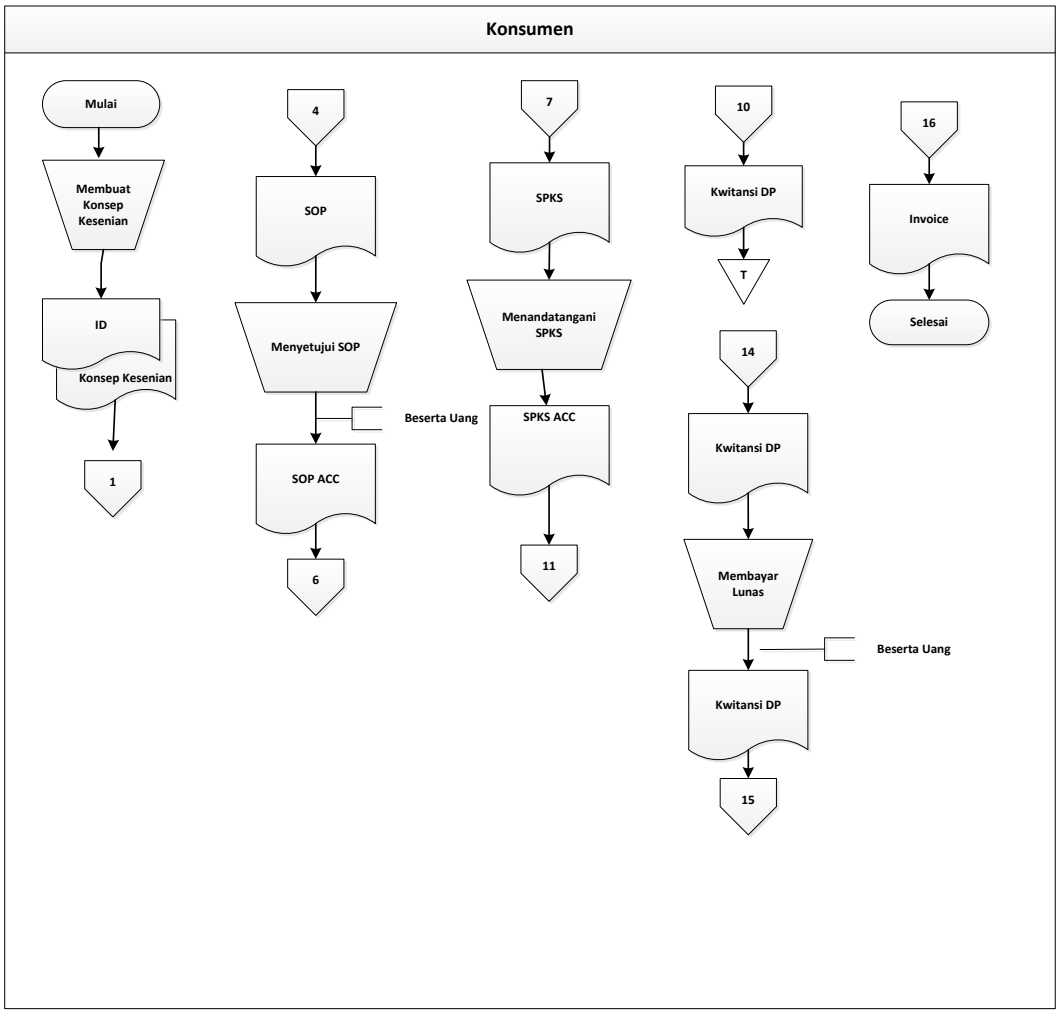
Nama Arus Data	: Surat Perintah Kerja
Alias	: SPK
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Sekretaris – Proses 4
	Sekretaris – Proses 5
Penjelasan	: -
Periode	: Setiap Bulan
Volume	: Rata-rata 4 kali
Fungsi	: Untuk perintah kerja

Tabel 3.4 Kamus Data Invoice

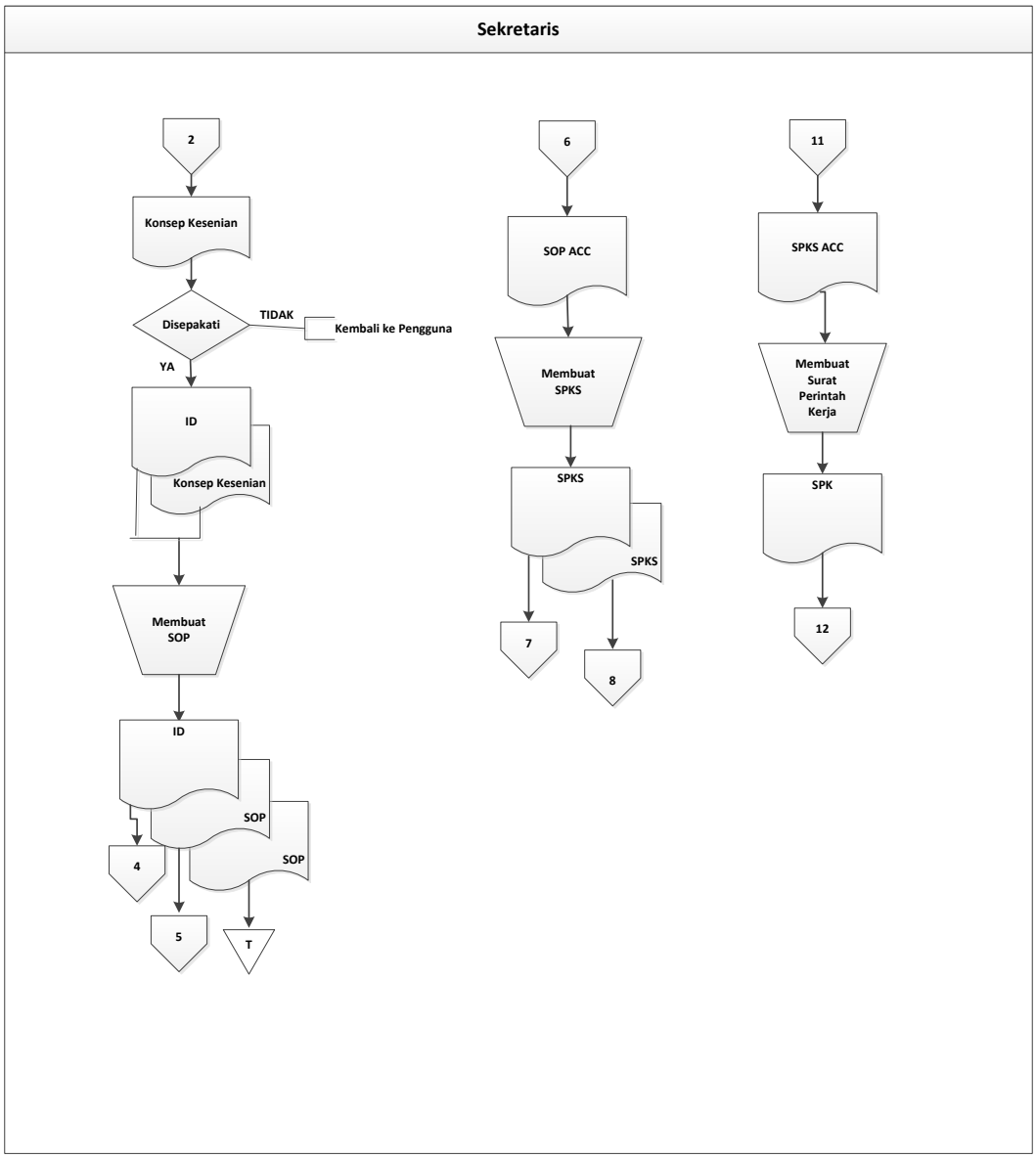
Nama Arus Data	: Invoice
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Bendahara – Proses 6
Penjelasan	: -
Periode	: Setiap Bulan
Volume	: Rata-rata 4 kali
Fungsi	: Untuk mencatat total keseluruhan transaksi yang harus dibayar

3.8.4 Bagan Alir yang Berjalan

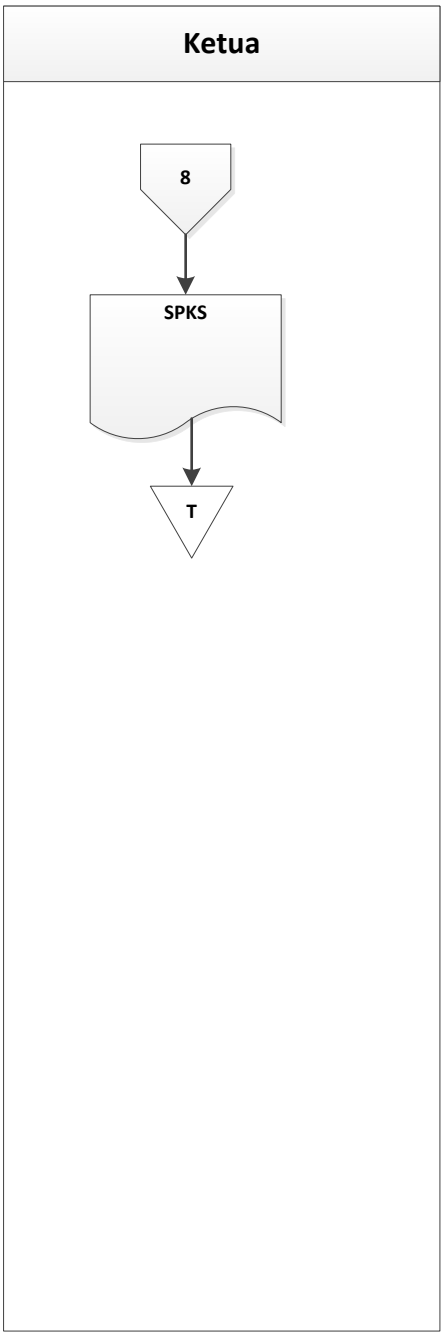
Bagan alir sistem merupakan bagan alir yang menjelaskan prosedur sebuah sistem yang telah berjalan. Bagan alir sistem informasi laporan perhitungan hasil usaha yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



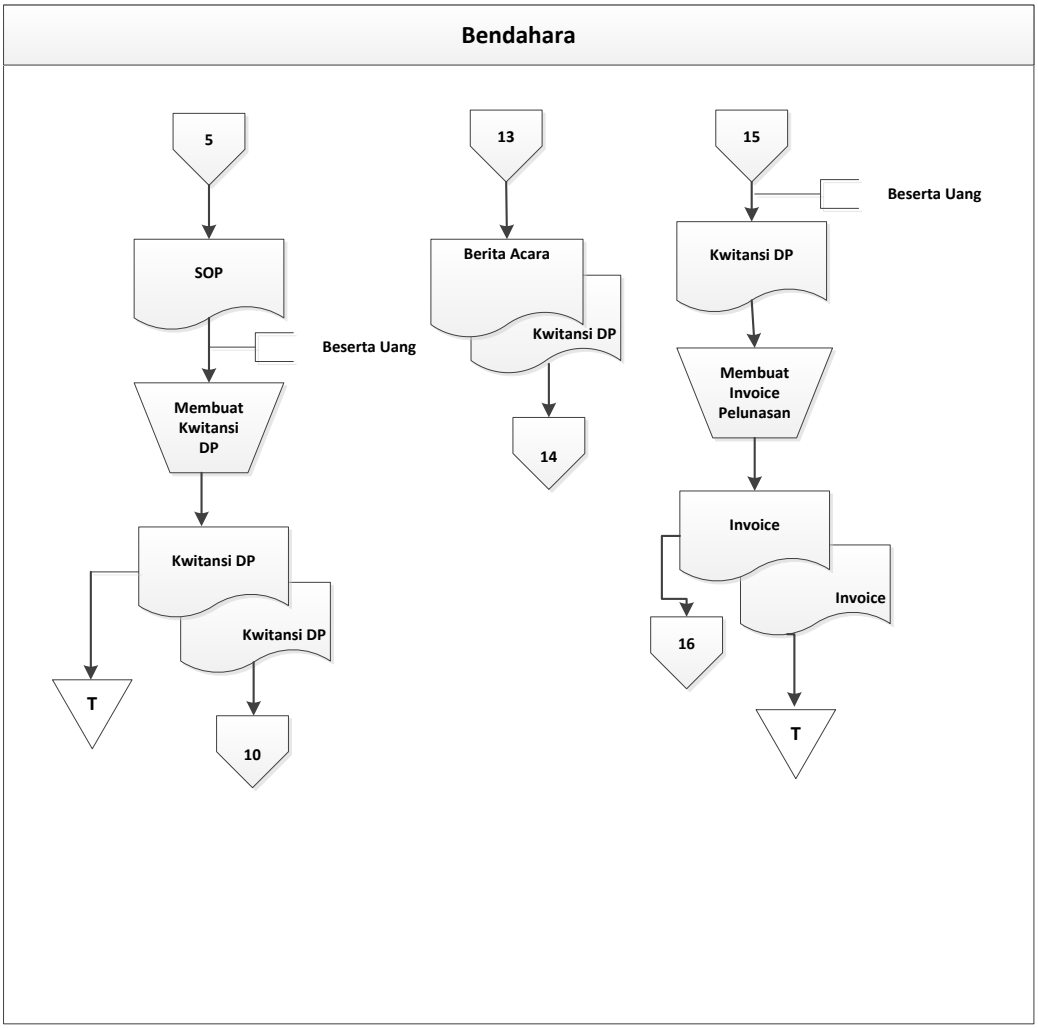
Gambar 3.9 Bagan Alir yang Berjalan (*Flowchart*)



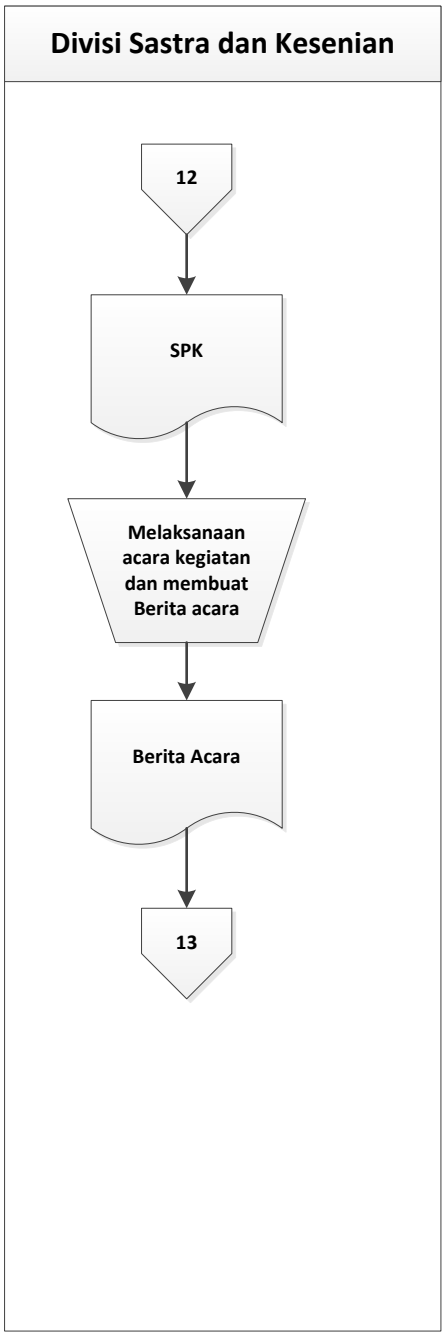
Gambar 3.10 Bagan Alir yang Berjalan (*Flowchart*)



Gambar 3.11 Bagan Alir yang Berjalan (*Flowchart*)



Gambar 3.12 Bagan Alir yang Berjalan (*Flowchart)*



Gambar 3.13 Bagan Alir yang Berjalan (*Flowchart*)

Deskripsi dari gambar 3.9, gambar 3.10, gambar 3.11, gambar 3.12 dan gambar 3.13 adalah :

A. Konsumen memberikan konsep kesenian dan identitas diri kepada sekretaris lalu sekretaris mendiskusikan konsep kesenian tersebut jika tidak setuju kembai lagi kepada konsumen, dan jika setuju maka sekretaris membuat kan surat order pesanan rangkap 3 yang akan diberikan kepada konsumen, bendahara dan diarsipkan.
B. Konsumen menerima surat order pesanan dan melakukan pembayaran dp terlebih dahulu sebesar 50% dari total keseluruhan yang akan diberikan kepada bendahara, lalu surat order pesanan yang telah di tandatangan diberikan kembali kepada sekretaris.
C. Sekretaris menerima surat order pesanan yang telah di tandatangani oleh konsumen, dan membuatkan surat perjanjian kerjasama yang akan di berikan kepada ketua dan konsumen.
D. Bendahara menerima surat order pesanan dan uang dp dari konsumen, kemudian membuat kan kwitansi dp yang akan diberikan kepada konsumen.
E. Konsumen menerima surat perjanjian kerjasama tersebut untuk di tanda tangani dan di setujui atas pemesanan nya dan menerima kwitansi dp dari bendahara.
F. Ketua menerima surat perjanjian kerjasama tersebut untuk di tanda tangani dan di setujui atas pemesanan dari konsumen.
G. Sekretaris menerima surat perjanjian kerjasama yang telah di tanda tangani oleh kedua belah pihak dan membuatkan surat perintah kerja untuk divisi sastra dan kesenian.

H. Divisi sastra dan kesenian menerima surat perintah kerja dari sekretaris dan melakukan pekerjaan sesuai apa yang dipesan oleh konsumen, setelah selesai divisi sastra dan kesenian membuatkan laporan berita acara sebagai lampiran acara tersebut telah terlaksana dan diberikan kepada bendahara.

I. Bendahara menerima laporan berita acara dan melampirkan kwitansi dp sebelumnya untuk diberikan kepada konsumen sebagai penagihan sisa bayaran pelunasan.

J. Konsumen menerima berita acara dan kwitansi dp lalu konsumen melakukan pembayaran lunas kepada bendahara.

K. Bendahara membuatkan invoice pelunasan rangkap 2, rangkap 1 akan diberikan kepada konsumen dan rangkap 2 diarsipkan.

L. Konsumen menerima invoice pelunasan.

3.8.5 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Kelemahan yang terjadi pada sistem akuntansi pendapatan jasa yang berjalan di perusahaan adalah sebagai berikut:

A. Proses pencatatan masih manual dari mulai pencatatan pesanan sampai ke pendataan bulanan.

B. Pencatatan keuangan masih terjadi kesalahan

C. Pada pencatatan pesanan masih tidak terstruktur dengan baik.

D. PMenyiapkan banyak waktu dan tidak efisien.